

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Buletin Penyakit Tidak Menular [Internet]. Jakarta; 2012. Available from: <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/buletin-ptm.pdf>
2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar. 2013;
3. World Health Organization. Cardiovascular diseases (CVDs) [Internet]. 2017 [cited 2020 Nov 12]. Available from: [https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cardiovascular-diseases-\(cvds\)](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cardiovascular-diseases-(cvds))
4. Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI). Hari Jantung Sedunia (World Heart Day): Your Heart is Our Heart Too [Internet]. 26 September. 2019. Available from: http://www.inaheart.org/news_and_events/news/2019/9/26/press_release_world_heart_day_perki_2019
5. Anies. Kolesterol & Penyakit Jantung Koroner. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media; 2015. 214 p.
6. Wahyudi E, Hartati S. Case-Based Reasoning untuk Diagnosis Penyakit Jantung. IJCCS (Indonesian J Comput Cybern Syst. 2017;11:1.
7. Zuraida R. Faktor Risiko Pola Makan dan Hubungannya dengan Penyakit Jantung pada Pria dan Wanita Dewasa di Provinsi Lampung. JuKe Unila. 2015;5:18–22.
8. Perkasa G. Penyakit Jantung Penyebab Kematian Utama di Dunia [Internet]. 2020 [cited 2021 Jan 29]. Available from: <https://lifestyle.kompas.com/read/2020/12/14/101607520/penyakit-jantung-penyebab-kematian-utama-di-dunia?page=all#page2>
9. Riskesdas K. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). J Phys A Math Theor [Internet]. 2018;44:1–200. Available from: <http://arxiv.org/abs/1011.1669v0Ahttp://dx.doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201Ahttp://stacks.iop.org/1751-8121/44/i=8/a=085201?key=crossref.abc74c979a75846b3de48a5587bf708f>
10. Tim Riskesdas. Laporan Provinsi Jambi Riskesdas 2018. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB); 2019. 482 p.
11. Mardiaty, Sembiring T, Ali M, Faranita T, Pratita W. Hubungan Antara Penyakit Jantung Bawaan Dengan Kecukupan Asupan Makanan. AVERROUS J Kedokt dan Kesehat Malikussaleh. 2018;3:21.
12. Utami NL, Azam M. Kejadian Penyakit Jantung Koroner pada Penderita Diabetes Mellitus. HIGEIA (Journal Public Heal Res Dev. 2019;3:311–23.
13. Nadianto F. Hubungan penggunaan kontrasepsi oral dengan kejadian penyakit jantung koroner di poli jantung RSUD Hardjono Ponorogo. Universitas Muhammadiyah Ponorogo; 2018.

14. Samiadi LA. Apa itu Penyakit Jantung (Penyakit Kardiovaskuler)? [Internet]. 2016 [cited 2021 Jan 29]. Available from: <https://hellosehat.com/penyakit/penyakit-jantung-penyakit>.
15. Kemenkes. Buku Pintar Kader Posbindu. Buku Pint Kader Posbindu. 2019;1–65.
16. Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. Cara Mencegah Penyakit Jantung [Internet]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016 [cited 2021 Feb 2]. Available from: <https://promkes.kemkes.go.id/?p=7373>
17. Aritionang I. Manajemen Asuhan Gizi. Cetakan 1. Yogyakarta: Leutikabook dengan CEBioS dan Jurusan Gizi-Poltekes Yogyakarta; 2012.
18. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pengendalian Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah. Pus Data dan Inf Kementeri Kesehat RI [Internet]. 2009;1–31. Available from: <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-jantung.pdf>
19. Delima, Laurentia Mihardja HS. Prevalensi dan Faktor Determinan Penyakit Jantung di Indonesia. *Bul Penelit Kesehat*. 2009;37:142–59.
20. Safrul SA, Ginting D, Sinaga J. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Terjadinya Penyakit Jantung Koroner Di Poli Jantung Rsud Pirmgadi Medan Tahun 2017. *J Ris Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*. 2018;3:41.
21. Tarawan VM, Lesmana R, Gunawan H, Gunadi JW. Gambaran Pengetahuan Pencegahan Penyakit Jantung Koroner Pada Warga Dusun III Desa Mekarmanik Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. *J Pengabd Kpd Masy*. 2020;4:10–4.
22. Riset Kesehatan Dasar. Riskesdas. Jakarta; 2007.
23. Hidayat A, Erwin, Dewi AP. Persepsi Penyakit Jantung Koroner yang akan dilakukan Tindakan Kateterisasi Jantung. *J Online Mhs Progr Stud Ilmu Keperawatan Univ Riau*. 2015;
24. Purbianto, Agustanti D. Analisis Faktor Risiko Gagal Jantung di RSUD dr. H. Abdul Moelek Provinsi Lampung. *J Keperawatan*. 2015;XI:194–203.
25. Redaksi AgroMedia. Hindari Penyakit Jantung Koroner dengan Menerapkan Pola Hidup Sehat. In: Nina, editor. *Solusi Sehat Mengatasi Penyakit Jantung Koroner*. 1st ed. Jakarta: PT AgroMedia Pustaka; 2009. p. 74.
26. Perhimpunan Kardiovaskuler Indonesia. Pedoman Evaluasi dan Tatalaksana Angina Pektoris Stabil. 2019;
27. Kemenkes RI. IDN_D1_KMK No. 854 ttg Cardiovascular Diseases Guideline.pdf. 2009. p. 32.
28. Medyati, Ridwan, Russeng, Stang. Karakteristik Dan Prevalensi Risiko Penyakit Kardiovaskular Pada Tukang Masak Warung Makan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea. *J Kesehat*. 2018;11:30–8.
29. Karyatin. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner. *J Ilm Kesehat*. 2019;11:37–43.
30. Nugroho ES, Suhariyanti E, Kamal S, Kesehatan FI, Magelang UM, Kesehatan FI, et al. Lansia Di Kelompok Senam Jantung Sehat Among Roso. *J Holist Nurs Sci Ab*. 2016;3.

31. Setyaji DY, Prabandari YS, Gunawan IMA. Aktivitas fisik dengan penyakit jantung koroner di Indonesia. *J Gizi Klin Indones*. 2018;14:115.
32. Iskandar I, Hadi A, Alfridsyah A. Faktor Risiko Terjadinya Penyakit Jantung Koroner pada Pasien Rumah Sakit Umum Meuraxa Banda Aceh. *AcTion Aceh Nutr J*. 2017;2:32.
33. Khazanah W, Mulyani NS, Ramadhaniah R, Rahma CSN. Konsumsi Natrium Lemak Jenuh Dan Serat Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner Di Rumah Sakit dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. *J Kesehatan*. 2019;7:40–4.
34. Lakhsmi BS, Herianto F. Komunikasi Informasi Edukasi Penyakit Jantung Pada Remaja Obesitas dewasa , antara lain nyeri pada dada , mengeluarkan keringat terutama telapak tangan , pembuluh darah arteri / nadi . Penyempitan dan penyumbatan disebabkan adanya plak di. *J Solma*. 2018;07:50–7.
35. Diastutik D. Proporsi Karakteristik Penyakit Jantung Koroner Pada Perokok Aktif Berdasarkan Karakteristik Merokok. *J Berk Epidemiol*. 2016;4:326–37.
36. Nugraha A, Nursiswati, Rahayu U. Faktor – Faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner Pada Pasien Wanita di Poliklinik Jantung Rumah Sakit DR. Slamet Kabupaten Garut. *JKH*. 2018;2.
37. Hidayatusoleh, Anwar S. Faktor-Faktor Kekambuhan Ischemic Miocard Pada Penyakit Jantung Koroner. 2016;1–22.
38. Idrus HH. Analisis Faktor Diabetes Melitus Terhadap Pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) di RS TNI AU DR Dody Sarjoto Makassar. 2011;
39. Amisi W, Nelwan JE, Kolibu FK. Hubungan Antara Hipertensi Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner Pada Pasien Yang Berobat Di Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *J Kesmas [Internet]*. 2018;7:1–7. Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/download/23124/22819>
40. Pradono J, Werdhasari A. Faktor Determinan Penyakit Jantung Koroner pada Kelompok Umur 25-65 tahun di Kota Bogor, Data Kohor 2011-2012. *Bul Penelit Kesehat*. 2018;46:23–34.
41. Ma'rufi R, Rosita L. Hubungan Dislipidemia Dan Kejadian Penyakit Jantung Koroner. *J Kedokt dan Kesehat Indones*. 2014;6:47–53.
42. Ramadini I, Lestari S. Hubungan Aktivitas Fisik Dan Stress Dengan Nyeri Dada Pada Pasien Penyakit Jantung Koroner Di Poliklinik Jantung Rsup. Dr. M. Djamil. *Hum Care J*. 2018;2.
43. Irfa AA. Gambaran Prevalensi dan Risiko Penyakit Kardiovaskuler pada Penduduk Dewasa di Provinsi DKI Jakarta. 2011;
44. Pratiknya AW. Dasar-dasar Penelitian Metodologi Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Rajawali Pers; 2014.
45. Hastono S. Analisa Data Pada Bidang Kesehatan. Jakarta: Raja Grafindo; 2016.
46. Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. Statistik Daerah Provinsi Jambi 2020. Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, editors. Jambi: BPS Provinsi Jambi; 2020. viii + 57 halaman.
47. Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. Indikator Makro Sosial dan Ekonomi. Jambi: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi; 2021.

48. Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Provinsi Jambi 2020. Jambi: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi; 2021.
49. Notoatmodjo S. Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta; 2011.
50. Price, Sylvia A, Wilson LM. Patofisiologi Konsep Klinis Proses- Proses Penyakit. 6th ed. Jakarta: EGC; 2006.
51. Kowalak JP. Buku saku patofisiologi. Alih bahasa Andry Hartono, editor. Jakarta: EGC; 2013.
52. Lemone P, Karen M, Bauldoff G. Buku ajar keperawatan medikal bedah. Alih bahasa Ayu Linda, editor. Jakarta: EGC; 2016.
53. Fadlilah S, Sucipto A, Amestiasih T. Usia, Jenis Kelamin, Perilaku Merokok, dan IMT Berhubungan dengan Resiko Penyakit Kardiovaskuler. *J Keperawatan*. 2019;11:261–8.
54. Vebrina D. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner di Puskesmas Dulalowo Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo. 2015;
55. AR D, Indrawan B. Hubungan Usia dan Merokok pada Penderita Penyakit Jantung Koroner di Poli Penyakit Dalam RS MHPalembang Periode Tahun 2012. *Syifa' Med J Kedokt dan Kesehat*. 2014;5:16.
56. Suherwin. Hubungan Usia, Jenis Kelamin dan Riwayat Penyakit Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit TK II dr. AK. Gani Palembang Tahun 2016. *Aisyiyah Med*. 2018;1:89–97.
57. Ghani L, Susilawati MD, Novriani H. Faktor Risiko Dominan Penyakit Jantung Koroner di Indonesia. *Bul Penelit Kesehat*. 2016;44:153–64.
58. Siska J, Hinonaung H, Gobel I, Walembutu M, Surudani C. usia dan riwayat penyakit keluarga berisiko terhadap kejadian penyakit jantung koroner di Kampung Petta Selatan. *J Ilm SESEBANUA*. 2018;2:85–8.
59. Zahrawardani D, Herlambang KS, Anggraheny HD. Analisis Faktor Risiko Kejadian Penyakit Jantung Koroner di RSUP Dr Kariadi Semarang. *J Kedokt Muhammadiyah [Internet]*. 2013;1:13. Available from: <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/kedokteran/article/view/1341>
60. Pabela IA, Krisnasary A, Haya M. Pola Konsumsi Lemak Dan Rlpp Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner. *J Media Kesehat*. 2019;12:21–9.
61. Baransyah L, Rohman MS, Suharsono T. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kejadian Gagal Jantung pada Pasien Infark Miokard Akut di Rumah Sakit dr. Saiful Anwar Malang. *Maj Kesehat FKUB*. 2014;1:209–13.
62. Jannety EC. Hubungan Usia dengan Kejadian Gagal Jantung di RSUD Dr. Soekardjo Tasikmalaya. Universitas Islam Indonesia; 2019.
63. AHA. Heart Disease and Stroke Statistics [Internet]. 2018. Available from: <https://doi.org/10.1161/CIR.0000000000%0A000558>
64. Darmawan. Waspada! Gejala Penyakit Mematikan. Jakarta: Oryza; 2012.
65. Lloyd-Jones D. Cardiovascular risk prediction: basic concepts, current status and future directions. 2010;121:1768–77.
66. Greenlan P, Alppert J, Biller G, Benyamin E, Budoff M, Fayad Z, et al. Guidelines for assessment For Cardiovascular risk in asymptomatic adults: A report of the American

- College of Cardiology Foundation/ American Heart Association Task Force on practice guidelines. *J Am Coll Cardiol* [Internet]. 2010;56:e50–103. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2010.09.001>
67. Salam T, Watson K. Predictor of cardiovascular risk in women. *Womens Heal*. 2013;9:491–8.
 68. Dourman K. Waspadalah! Jantung Anda Rusak. Jakarta: Cerdas Sehat; 2013.
 69. Wowor T. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penyakit Jantung Koroner pada Pasien Rawat Jalan di Klinik Kardiovaskular Hospital Cinere Tahun 2008. UPN Veteran Jakarta; 2009.
 70. Rulandani R, Wijayanegara H, Hikmawati D. Hubungan Usia, Jenis Kelamin, Tekanan Darah dan Dislipidemia dengan Penyakit Jantung Koroner. *Pros Penelit Sivitas Akad Unisba*. 2015;1:225–31.
 71. Hinonaung JSH, Gobel I, Welembuntu M, Surudani C. Hubungan Jenis Kelamin Dan Indeks Massa Tubuh (IMT) Terhadap Kejadian Penyakit Jantung Koroner di Kampung Petta Selatan. *J Ilm Sesebanua*. 2019;3:65–8.
 72. Farahdika A, Azam M. Faktor Risiko yang Berhubungan Dengan Penyakit Jantung Koroner Pada Usia Dewasa Madya (41-60 TAHUN) (Studi Kasus di RS Umum Daerah Kota Semarang). *Unnes J Public Heal* [Internet]. 2015;4:117– 123. Available from: <https://doi.org/10.15294/ujph.v4i2.51%0A88>
 73. Basri AH, Ningsih S. Analisi Faktor-faktor yang Berkontribusi Terhadap Serangan Ulang pada Pasien Penyakit Jantung Koroner. *J Ners Community* [Internet]. 2017;8:71–80. Available from: <http://journal.unigres.ac.id/index.php/JNC/article/view/288>
 74. Wulandari D. Analisis faktor risiko kejadian penyakit jantung koroner di RSUP dr. Kariadi. 2009; Available from: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/kedokteran/article/download/1341/1396>
 75. Oemiati R, Rustika. Faktor risiko penyakit jantung koroner (PJK) pada perempuan. *Bul Penelit Sist Kesehat*. 2015;18:47–55.
 76. Supriyono M. Faktor- Faktor Risiko yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Penyakit Jantung Koroner Pada Kelompok Usia ≤ 45 Tahun [Internet]. Universitas Diponegoro Semarang; 2008. Available from: <http://eprints.undip.ac.id/18090/>
 77. Kusumawaty J, Hidayat N, Ginanjar E. Hubungan Jenis Kelamin dengan Intensitas Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Lakhok Kabupaten Ciamis. *Mutiara Med J Kedokt dan Kesehat* [Internet]. 2016;16:46–51. Available from: <http://journal.ummy.ac.id/index.php/mm/ar%0Aicle/view/4450>
 78. Smeltzer SC, Bare BG, Hinkle JL, Cheever K. Brunner & Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing. Twelfth Ed. Jakarta: EGC; 2013.
 79. Rilantono L I. Penyakit Kardiovaskular (PKV) 5 Rahasia (pertma cet). Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2013.
 80. Sudikno. Aplikasi Regresi Logistik pada Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Obesitas pada Orang Dewasa di Indonesia (Analisis Data Riskesdas 2007). Universitas Indonesia, Depok; 2010.
 81. Kusmana D. Pengaruh Tidak/Stop Merokok Disertai Olahraga Teratur dan/atau

- Pengaruh Kerja Fisik terhadap Daya Survival Penduduk di Jakarta: Penelitian Kohort Selama 13 Tahun. Universitas Indonesia; 2002.
82. Depkes RI. Pedoman Pengendalian Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah. Jakarta: Direktorat Pengendalian Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan RI; 2007.
 83. Arisman. Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran; 2008.
 84. Rufaidah MF. Penilaian Tingkat Risiko Dan Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyakit Jantung Koroner Pada Masyarakat Binaan Kpkm Buaran Fkik Uin Syarif Hidayatullah Tahun 2015. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2015.
 85. Hattu D, Weraman P, Folamauk C. Hubungan Merokok dengan Penyakit Jantung Koroner. *Timorese J Public Heal*. 2020;1:157–63.
 86. Nowrouzi-Kia B, Li AKC, Nguyen C, Casole J. Heart Disease and Occupational Risk Factors in the Canadian Population: An Exploratory Study Using the Canadian Community Health Survey. *Saf Health Work [Internet]*. 2018;9:144–8. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.shaw.2017.07.008>
 87. Ma Y, Wang YJ, Chen BR, Shi HJ, Wang H, Khurwolah MR, et al. Study on association of working hours and occupational physical activity with the occurrence of coronary heart disease in a Chinese population. *PLoS One*. 2017;12.
 88. Yang Y, Zhang E, Zhang J, Chen S, Yu G, Liu X, et al. Relationship between occupational noise exposure and the risk factors of cardiovascular disease in China A meta-analysis. *Med (United States)*. 2018;97.
 89. Patel C. *Fighting Heart Disease: A Pratical Self-Help Guide to Prevention and Treatment*. 3rd Ed. Great Britain: Dorling Kindersley; 1995.
 90. Widagdo F, Karim D, Novayellinda R. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Rawat Inap Ulang Dirumah Sakit Pada Pasien Chf. *J Online Mhs Progr Stud Ilmu Keperawatan Univ Riau*. 2015;2:580–9.
 91. Gerward S, Tydén P, Engström G, Hedblad B. Marital status and occupation in relation to short-term case fatality after a first coronary event - A population based cohort. *BMC Public Health*. 2010;10.
 92. Soeharto I. *Penyakit Jantung Koroner dan Serangan Jantung*. edisi kedua. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2004.
 93. Hatma R. Sosial Determinan dan Faktor Resiko Kardiovaskuler (Analisa data sekunder Riskesdas 2007). *Bul jendela data Inf Kesehat*. 2012;15–21.
 94. Ismail NH, Rosli NM, Mahat D, Yusof KH, Ismail R. Cardiovascular risk assessment between urban and rural population in Malaysia. *Med J Malaysia*. 2016;71:331–7.
 95. Puneekar DP, Uchariya DMS. To Study Clinical Profile of Coronary Artery Disease in Rural Patients and Its Comparison with Urban Patients. *J Med Sci Clin Res*. 2018;6:249–54.
 96. Szlenk-Czyczerska E, Guzek M, Bielska DE, Ławnik A, Polański P, Kurpas D. Factors differentiating rural and urban population in determining anxiety and depression in patients with chronic cardiovascular disease: A pilot study. *Int J Environ Res Public Health*. 2021;18:1–16.
 97. Patil R, R. RT, N. MC, Vijan V, Ghosh S. Comparison of clinical profile of urban vs.

- rural Indian youth with premature coronary artery disease (PCAD): a sub-study of the PCAD registry. *Int J Res Med Sci.* 2019;7:503.
98. Muñoz MA, Garcia R, Navas E, Duran J, Del Val-Garcia JL, Verdú-Rotellar JM. Relationship between the place of living and mortality in patients with advanced heart failure. *BMC Fam Pract.* 2020;21:1–10.
 99. Nowicki GJ, Slusarska B, Piasecka H, Bartoszek A, Kocka K, Deluga A. The Status of Cardiovascular Health in Rural and Urban Areas of Janów Lubelski District in Eastern Poland: A Population-Based Study. Available from: www.mdpi.com/journal/ijerph
 100. Gong W, Wei X, Liang Y, Zou G, Hu R, Deng S, et al. Urban and rural differences of acute cardiovascular disease events: A study from the population-based real-time surveillance system in Zhejiang, China in 2012. *PLoS One [Internet].* 2016;11:1–13. Available from: <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0165647>
 101. Junapudi SS, Babu Rao B. A comparative study of cardiovascular disease risk factors among urban and rural population South Indian city. *Int J Community Med Public Heal.* 2017;4:4623.
 102. Oommen AM, Abraham VJ, George K, Jose VJ. Prevalence of coronary heart disease in rural and urban Vellore: A repeat cross-sectional survey. *Indian Heart J [Internet].* 2016;68:473–9. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.ihj.2015.11.015>
 103. Sugiritama IW, Wiryawan IGNS, Ratnayanthi IGAD, Arijana IGKK, Linawati NM, Wahyuniari IAI. Pemeriksaan Tekanan Darah, Indeks Massa Tubuh, Gula Darah Sewaktu, dan Kolesterol Total Pada Masyarakat Desa Demulih Usia Dewasa dan Tua. *Bul Udayana Mengabdi.* 2020;19:467–72.
 104. Rehill N, Beck CR, Yeo KR, Yeo WW. The effect of chronic tobacco smoking on arterial stiffness. *Br J Clin Pharmacol.* 2006;61:767–73.
 105. Yusvita F, Nandra NS. Gambaran Tingkat Risiko Penyakit Jantung Dan Pembuluh Darah Pada Pekerja Di Pt . X. *J Forum Ilm.* 2018;15:267–75.
 106. Nirmolo GD. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit Jantung Koroner Pada Masyarakat yang Berobat di Puskesmas Madiun Kabupaten Madiun Tahun 2018. *Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun;* 2018.
 107. Saesarwati D, Satyabakti P. Analisis Faktor Risiko Yang Dapat Dikendalikan Pada Kejadian PJK Usia Produktif. *J PROMKES.* 2016;4:22–33.
 108. Ilham R, Dungga EF. Hubungan Kepatuhan Pasien Mengontrol Aktivitas Olahraga, Merokok Dan Berat Badan Dengan Kejadian IMA Recurrent. *J Kesehat Panrita Husada [Internet].* 2020;5:73–90. Available from: <http://ojs.stikespanritahusada.ac.id/index.php/jkph/article/view/329>
 109. Tsani F. Hubungan Antara Faktor Lingkungan dan Perilaku dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner (Studi Kasus di Rumah Sakit X Kota Semarang). *Unnes J Public Heal.* 2013;
 110. Alkhusari A, Handayani M, Saputra MAS, Rhomadhon M. Analisis Kejadian Penyakit Jantung Koroner di Poliklinik Jantung. *J 'aisyiyah Med [Internet].* 2020;5. Available from: <https://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/JAM/article/view/389>
 111. Pracilia PCS, Nelwan JE, Langi FFL. Hubungan Antara Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner Pada Pasien Yang Berkunjung Di Instalasi

- Cardiovascular And Brain Centre (CVBC) RSUP Prof. dr. R. D. Kandau Manado. J KESMAS. 2019;7:1–6.
112. Sudayasa IP, Subijakto S, Sahrul WOA. Analisis Faktor Risiko Merokok, Stres dan Riwayat Keluarga yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner. Bagian Kardiologi FK UHO. 2014;48–56.
 113. Palar S, Sam U, Manado R, Mackay J. Hubungan Antara Perilaku Merokok Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner. J E-Clinic [Internet]. 2015;3:98–102. Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ke%0Ammas/article/view/23127>
 114. Patriyani R, Happy E, Purwanto DF. Faktor Dominan Risiko Terjadinya Penyakit Jantung Koroner (PJK). J Keperawatan Glob. 2016;1:23–30.
 115. Labarthe DR. Epidemiology and Prevention of Cardiovascular Disease. 2nd ed. United States: Jones and Bartlett Publisher; 2011.
 116. Buku Pintar POSBINDU PTM. Penyakit Tidak Menular Dan Faktor Risiko. Kemenkes RI; 2016.
 117. Marlinda R, Dafriani P, Irman V. Hubungan Pola Makan Dan Aktivitas Fisik Dengan Penyakit Jantung Koroner. J Kesehat Med Saintika. 2020;7:108–13.
 118. Yadi A, Hernawan AD, Ridha A. Faktor gaya hidup dan stres yang berisiko terhadap kejadian penyakit jantung koroner pada pasien rawat jalan. J Mhs dan Penelit Kesehat. 2013;87–102.
 119. Nurhidayat S. Faktor Risiko Penyakit Kardiovaskuler Pada Remaja di Ponorogo. J Dunia Keperawatan. 2014;2:40–7.
 120. Kabo P. Mengungkap Pengobatan jantung Koroner. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2008.
 121. Kurniawan E. Faktor Risiko dan Pola Konsumsi Pasien PJK di RSD dr. Soebandi. Jember; 2010.
 122. Harsono. Buku Ajar Neurologis. Yogyakarta: Gajah Mada University Press; 2011.
 123. Yang Q, Zhang Z, Gregg EW, Flanders WD, Merritt R, Hu FB. Added sugar intake and cardiovascular diseases mortality among us adults. JAMA Intern Med. 2014;174:516–24.
 124. Howard B V., Wylie-Rosett J. Sugar and cardiovascular disease: A statement for healthcare professionals from the Committee on Nutrition of the Council on Nutrition, Physical Activity, and Metabolism of the American Heart Association. Circulation. 2002;106:523–7.
 125. Tiani S, Wahjudi P, Wati DM. Determinan Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah Pasien Rawat Jalan Poli Jantung dan Poli Penyakit Dalam RSD dr . Soebandi Jember Cardiovascular and Internal Medicine Outpatients Clinic. 2015;3.
 126. Alifiyanti M, Iskari N, Sri HL. Relation Between Food Consumption Pattern of Risk , Fruit and Vegetable Consumption and Heart Disease Events Age of 45-59 Years in Sulawesi Island (Data Analysis of Riskesdas 2007). Nutr Diaita. 2016;8:1–8.
 127. Carbone S, Billingsley HE, Lavie CJ. The Effects of Dietary Sugars on Cardiovascular Disease and Cardiovascular Disease–Related Mortality: Finding the Sweet Spot. Mayo Clin Proc. 2019;94:2375–7.
 128. Bochud M, Marques-Vidal P, Burnier M, Paccaud F. Dietary Salt Intake and

- Cardiovascular Disease: Summarizing the Evidence. *Public Health Rev.* 2011;33:530–52.
129. Adler AJ, Taylor F, Ashton KE, Martin N, Gottlieb S, Ebrahim S. Reduced dietary salt for the prevention of cardiovascular disease. *Cochrane Database Syst Rev.* 2013;2013.
 130. Rahma HH, Wirjatmadi RB. Hubungan Asupan Zat Gizi Makro Dan Profil Lipid Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner Pada Pasien Lansia Di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya. *Media Gizi Indones.* 2017;12:129–33.
 131. Mulyani NS, Al Rahmad AH, Jannah R. Faktor resiko kadar kolesterol darah pada pasien rawat jalan penderita jantung koroner di RSUD Meuraxa. *AcTion Aceh Nutr J.* 2018;3:132.
 132. Muliani U. Hubungan pola konsumsi energi, lemak jenuh dan serat dengan kadar trigliserida pada pasien penyakit jantung koroner. *J Keperwatan.* 2015;XI:96–100.
 133. Marniati, Soekidjo Notoatmodjo, Sutomo Kasiman RKR. Gaya Hidup Penderita Penyakit Jantung Life Style of Coronary Heart Disease in Zainoel. *J Healthc Technol Med.* 2019;5:193–203.
 134. Fitriyaningsih E, Nurliana, Balqis U. Hubungan Pola Makan dengan Resiko Kanker Payudara. 2013;2:94–100.
 135. P2PTM Kemenkes RI. Pedoman Faktor Risiko Kanker dari Aspek Makanan dan Minuman. Available from: <http://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/2016/10/Pedoman-Faktor-Risiko-Kanker-dari-Aspek-Makanan-dan-Minuman.pdf>
 136. Prasad A, Bekker P, Tsimikas S. Advanced glycation end products and diabetic cardiovascular disease. *Cardiol Rev.* 2012;20:177–83.
 137. Di Marco E, Gray SP, Jandeleit-Dahm K. Diabetes alters activation and repression of pro- and anti-inflammatory signaling pathways in the vasculature. *Front Endocrinol (Lausanne).* 2013;4:1–11.
 138. Bergeron N, Chiu S, Williams PT, M King S, Krauss RM. Effects of red meat, white meat, and nonmeat protein sources on atherogenic lipoprotein measures in the context of low compared with high saturated fat intake: a randomized controlled trial. *Am J Clin Nutr.* 2019;110:24–33.
 139. Rohrmann S, Overvad K, Bas Bueno-de-Mesquita H, Jakobsen MU, Egeberg R, Tjønneland A, et al. Meat consumption and mortality - results from the European Prospective Investigation into Cancer and Nutrition. *BMC Med [Internet].* 2013;11:1–12. Available from: <http://www.biomedcentral.com/1741-7015/11/63>
 140. Wolk A. Potential health hazards of eating red meat. *J Intern Med.* 2017;281:106–22.
 141. Sunarti, Maryanu E. Rasio Lingkar Pinggang dan Pinggul dengan Penyakit Jantung Koroner di RSUD Kabupten Sukoharjo. *Bul Penelit Sist Kesehat.* 2013;16:73–82.
 142. Braverman ER, Barverman D. Penyakit Jantung dan Penyembuhannya Secara Alami. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer; 2006.
 143. Sabah, KMDN, Chowdhury, AW, Khan, HLR, et al. Body mass index and waist/height ratio for prediction of severity of coronary artery disease. *BMC Res Notes.* 2014;7:1–7.
 144. Soegih R, Kuknkun W. Obesitas Permasalahan dan Terapi Praktis. Jakarta: Sagung Seto; 2009.

145. Shoufiah R. Hubungan Faktor Resiko dan Karakteristik Penderita dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner. *Mahakam Nurs J*. 2016;1:17–26.
146. Djafri D, Monalisa, Elytha F, Machmud R. Efek modifikasi faktor risiko modifiable penyakit jantung koroner: a hospital-based matched case control study. *J Kesehat Masy Andalas*. 2017;11:93–9.
147. Paramita A, Wardhani Y. Obesitas: Status Gizi yang Perlu Diwaspadai. *Med J Kedokt Indones*. 2008;
148. Kokkinos P. *Physical Activity and Cardiovascular Disease Prevention*. United States: Jones and Bartlett Publisher; 2010.
149. Khusnaa F, Murbawani E. Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Rasio Trigliserida/High-Density Lipoprotein (Tg/Hdl) Pada Remaja. *J Nutr Coll*. 2017;5:85–91.